



Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Stress Mahasiswa Jawa Timur saat Pandemi COVID-19

Erlian Indah Mustikawati*¹, Kaoline Eki Maharani Putri Efendi¹

¹ Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga

Author's Email Correspondence (*): erlian.indah.mustikawati-2017@fkm.unair.ac.id
 (Phone: 085331004768)

ABSTRAK

Kebijakan yang diberlakukan pada sistem pendidikan saat Pandemi COVID-19 adalah memberlakukan metode pembelajaran jarak jauh bagi mahasiswa yang dapat dilakukan dari rumah. Perubahan pada metode pembelajaran mengharuskan mahasiswa menghadapi proses peralihan sehingga dapat mengakibatkan stress. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor yang berhubungan dengan tingkat stress mahasiswa Jawa Timur saat Pandemi COVID-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* yang dilaksanakan secara online dengan menyebar kuesioner melalui google form. Total sampel yang didapatkan dalam penelitian ini berjumlah 123 mahasiswa Jawa Timur. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami stress ringan (43,1%) saat Pandemi COVID-19. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin (p value = 0,033) dan tingkat kesepian (p -value = 0,000) dengan tingkat stress mahasiswa Jawa Timur saat Pandemi COVID-19. Hal yang diperlukan guna mengatasi permasalahan stress mahasiswa adalah adanya pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi kesehatan mental mahasiswa dan penanganan stress mahasiswa selama Pandemi COVID-19.

Kata Kunci: COVID-19; mahasiswa; stress

Published by:

Tadulako University

Address:

Jl. Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,
 Indonesia.

Phone: +628114120202

Email: Preventif.fkmuntad@gmail.com

Article history :

Received : 08 07 2021

Received in revised form : 23 07 2021

Accepted : 24 07 2021

Available online 30 04 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

(*Capital, Center Position, Times New Roman 11, Italic, One Space*)

The implementation of educational system policy during the COVID-19 pandemic is applying distance learning methods for college students that could be done from home. The differences learning methods require students to deal with the transition process that can lead to stress. The purpose of this study was to analyze factors related to the stress level of East Java college students during the COVID-19 pandemic. This type of research is a quantitative online research with a cross-sectional research design by distributing questionnaires via google form. The total sample obtained in this study amounted 123 East Java college students. Data were analyzed using chi-square test in IBM SPSS Statistics application. The results showed that the majority of respondents experienced mild stress (43.1%) during the COVID-19 pandemic. The results also show that there is a significant relationship between gender (p value = 0.033) and the level of loneliness (p -value = 0.000) with the stress level of East Java college students during the COVID-19 pandemic. The prevention action to overcome college students' stress problems are periodic checks on college students' mental health conditions and handling college students' stress during the COVID-19 pandemic.

Keywords : COVID-19; college students; stress

PENDAHULUAN

COVID-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada tanggal 31 Desember 2019. Penyebab penyakit COVID-19 adalah virus SARS-CoV-2.(1) Gejala klinis yang paling sering muncul antara lain demam, batuk, dan kelelahan sedangkan gejala lain yang jarang ditemukan pada pasien COVID-19 adalah produksi sputum, sakit kepala, batuk darah, dan diare.(2) Kasus positif COVID-19 pertama kali di Indonesia ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020 dan terus bertambah hingga menyentuh angka 1.826.527 untuk kasus positif COVID-19 per 1 Juni 2021.

Kebijakan yang diberlakukan saat Pandemi COVID-19 untuk memutus penyebaran virus adalah *physical distancing*.(3) Kebijakan yang sama juga diberlakukan pada sistem pendidikan. Indonesia memberlakukan metode pembelajaran jarak jauh bagi mahasiswa yang tertulis secara tegas pada Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 dengan menyatakan bahwa metode pembelajaran selama Pandemi COVID-19 dapat dilakukan dari rumah.(4) Pembelajaran jarak jauh mengharuskan mahasiswa menghadapi proses peralihan pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh yang berbasis *online*.(5) Dalam proses pelaksanaannya, pembelajaran jarak jauh memiliki dampak negatif bagi mahasiswa seperti jaringan yang tidak stabil, kurang memahami materi, dan keterbatasan fasilitas yang menyulitkan mahasiswa dalam proses pembelajaran.(6)

Studi literature yang dilakukan oleh Argaheni pada tahun 2020 memaparkan bahwa salah satu dampak negatif selama pembelajaran dalam jaringan terhadap mahasiswa adalah mahasiswa dapat mengalami stress.(7) Berdasarkan laman Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, stress merupakan suatu reaksi secara fisik maupun emosional yang terjadi akibat adanya perubahan dari lingkungan yang mengharuskan individu melakukan penyesuaian diri.(8) Shabsavarani *et.al* (2015) menjelaskan jika stress terjadi secara terus menerus

dan meningkat, individu akan memiliki tanda dan gejala yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain disekitarnya.(9) Stress yang tidak dapat dikendalikan akan berpengaruh pada pikiran, perasaan, reaksi fisik, dan tingkah laku mahasiswa.(10)

Stress yang dialami mahasiswa saat Pandemi COVID-19 adalah stress dengan kategori ringan hingga kategori sangat berat.(11,12) Salah satu penyebab stress pada mahasiswa adalah mahasiswa belum mampu beradaptasi secara maksimal dengan keadaan. Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu pengalaman yang baru bagi mahasiswa. Perubahan dalam metode pembelajaran menekan mahasiswa untuk menggunakan energi yang lebih besar untuk beradaptasi.(13) Penelitian sebelumnya memaparkan bahwa mahasiswa yang telah melakukan pembelajaran secara daring sebanyak ≥ 12 kali memiliki peluang 0,458 lebih kecil mengalami stress kategori tinggi.(14) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan tingkat stress mahasiswa Jawa Timur saat Pandemi COVID-19.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian dilakukan pada Bulan Juni 2021 yang dilakukan secara *online* melalui *google form*. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa yang bertempat tinggal di Jawa Timur. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling* sehingga menggunakan 123 responden. Instrumen yang digunakan untuk mengukur depresi responden dalam penelitian adalah DASS 21 (*Depression, Anxiety, Stress Scale 21*) yang memiliki jumlah 21 soal dan UCLA (*University of California Los Angeles*) *Loneliness Scale-3* yang terdiri atas 20 item pertanyaan. Teknik yang digunakan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan tingkat stress adalah uji *chi-square* dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic*.

Tabel 1
Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Umur		
18	1	0,8
19	4	3,3
20	12	9,8
21	37	30,1
22	61	49,6
23	8	6,5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	21	17,1
Perempuan	102	82,9
Tingkat Semester		
Tingkat I	4	4
Tingkat II	11	8
Tingkat III	22	18
Tingkat IV	86	70
Domisili		
Kabupaten	62	50,4
Kota	61	49,6
Indeks Massa Tubuh (IMT)		
Kurus berat	7	6
Kurus ringan	19	15
Normal	78	63
Gemuk ringan	7	6
Gemuk berat	12	10

Sumber: Data Primer, 2021

Penelitian yang dilakukan pada Bulan Juni memperoleh sampel sebanyak 123 responden. Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian adalah perempuan sebanyak 102 orang (82,9%). Menurut tingkat semester responden, sebanyak 86 mahasiswa (70%) berada pada tingkat keempat di

perkuliahan, sebanyak 22 mahasiswa (18%) pada tingkat ketiga, sebanyak 11 mahasiswa (8%) pada tingkat kedua, dan paling sedikit sebanyak 4 mahasiswa pada tingkat pertama di perkuliahan.

Tabel 2
Tingkat Stress Mahasiswa Jawa Timur saat Pandemi COVID-19

Tingkat Stress	n	%
Normal	35	28,5
Ringan	53	43,1
Sedang	23	18,7
Berat	6	4,9
Sangat Berat	6	4,9
Total	123	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat stress ringan sebanyak 53 mahasiswa (43,1%) lebih banyak dibandingkan dengan tingkatan stress lainnya. Responden dengan tingkatan stress normal sebanyak 35 mahasiswa (28,5%) dan masing-masing berjumlah 6 mahasiswa (4,9%) untuk stress tingkatan berat dan sangat berat.

Tabel 3
Tingkat Kesenian Mahasiswa Jawa Timur saat Pandemi COVID-19

Tingkat Kesenian	n	%
Tidak Kesenian	2	1,6
Kesenian Rendah	20	16,3
Kesenian Sedang	76	61,8
Kesenian Berat	25	20,3
Total	123	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami tingkat kesepian sedang saat Pandemi COVID-19 sebanyak 76 mahasiswa (61,8%). Sebanyak 25 mahasiswa (20,3%) mengalami kesepian berat dan 20 mahasiswa (16,3%) mengalami kesepian rendah. Mahasiswa yang tidak mengalami kesepian saat Pandemi COVID-19 berjumlah 2 mahasiswa (1,6%).

Tabel 4

Hubungan Jenis Kelamin, Domisili, IMT, dan Tingkat Kesenian Mahasiswa dengan Tingkat Stress Pada Mahasiswa

		Tingkat Stress										<i>p-value</i>
		Normal	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat						
Jenis kelamin	Laki-laki	10	48	10	48	1	04	0	0	0	0	0,033
	Perempuan	25	24,5	43	42	22	21,5	6	6	6	6	
Domisili	Kabupaten	15	24	28	45	12	19	5	8	4	6	0,291
	Kota	20	33	25	41	11	18	1	1	4	7	
IMT	Kurus berat	1	14	3	44	2	28	1	14	0	0	0,437
	Kurus ringan	6	32	10	53	2	10	0	0	1	5	
	Normal	24	31	33	42	13	17	4	5	4	5	
	Gemuk ringan	2	29	1	14	3	43	1	14	0	0	
	Gemuk berat	2	17	6	50	3	25	0	0	1	8	
	Tingkat Kesenian	Tidak Kesenian	1	50	0	0	1	50	0	0	0	
	Kesenian Rendah	11	55	5	25	3	15	0	0	1	5	
	Kesenian Sedang	18	24	37	48	16	21	3	4	2	3	
	Kesenian Berat	5	20	11	44	3	12	3	12	3	12	

Sumber: Data Primer, 2021

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui hubungan jenis kelamin, domisili, status gizi, dan tingkat kesepian mahasiswa dengan tingkat stress pada mahasiswa dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$. Pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi jenis kelamin ($p\text{ value} = 0,033$) dan tingkat kesepian ($p\text{-value} = 0,000$) dengan tingkat stress mahasiswa Jawa Timur saat Pandemi COVID-19 dengan $p\text{-value} < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin

dengan tingkat stress mahasiswa Jawa Timur saat Pandemi COVID-19 dan tingkat kesepian dengan tingkat stress mahasiswa Jawa Timur saat Pandemi COVID-19.

PEMBAHASAN

Pemberlakuan pembelajaran jarak jauh dapat memicu terjadinya stress pada mahasiswa.(15) Penelitian yang dilakukan oleh Hamzah B dan R. Hamzah (2020) menunjukkan bahwa beban kuliah memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat stress akademik mahasiswa saat Pandemi COVID-19.(16) Penelitian yang melibatkan 1.129 mahasiswa dari 34 provinsi di Indonesia menambahkan bahwa hal lain yang dapat menjadi pemicu terjadinya stress pada mahasiswa saat Pandemi COVID-19 adalah tugas pembelajaran (70%).(17) Hal tersebut dikarenakan saat Pandemi COVID-19 mahasiswa memiliki tugas yang lebih banyak dibandingkan dengan sebelum Pandemi COVID-19. Selain itu, mahasiswa juga merasa tertekan karena adanya penggantian jadwal kuliah secara mendadak saat Pandemi COVID-19.(6)

Berdasarkan hasil uji deskriptif dapat diketahui bahwa mahasiswa Jawa Timur mengalami stress paling banyak pada kategori ringan (53%) saat Pandemi COVID-19, namun juga terdapat mahasiswa yang mengalami stress kategori sangat berat sebanyak 6 mahasiswa (4,9%). Penyebab timbulnya stress ringan adalah mudah lupa, merasa letih, dan merasa mudah lelah (18). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sagita *et.al* (2021) pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA yang mendapati hasil bahwa mayoritas mahasiswa berada mengalami stress akademik kategori rendah (60,9%) saat Pandemi COVID-19.(19) Penelitian Hasanah *et.al* (2020) juga menyatakan bahwa 23 mahasiswa (12,11%) dari 190 mahasiswa mengalami stress ringan sedangkan 167 lainnya tidak mengalami stress.(20) Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki manajemen stress yang baik dan telah memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh saat Pandemi COVID-19.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan tingkat stress mahasiswa Jawa Timur saat Pandemi COVID-19. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Inggris yang menyatakan bahwa jenis kelamin secara signifikan berhubungan dengan status kesehatan jiwa saat Pandemi COVID-19.(21) Penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil bahwa hubungan antara jenis kelamin dengan stress mahasiswa memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0004.(22) Jika dilihat dari *Odds Ratio* (OR), maka responden dengan jenis kelamin perempuan mengalami stress sebanyak 2,2 kali dibandingkan dengan laki-laki.

Jenis kelamin perempuan cenderung mengalami masalah kesehatan jiwa dibandingkan dengan laki-laki saat Pandemi COVID-19.(21,23,24) Penelitian yang dilakukan oleh Adryana *et.al* pada tahun 2020 memaparkan bahwa mahasiswa yang sering mengalami stress adalah mahasiswa berjenis kelamin perempuan (72%) dibandingkan laki – laki (28%). Perempuan cenderung lebih berisiko mengalami stress dibandingkan dengan laki-laki.(25) Kountul *et.al* (2018) menjelaskan bahwa laki-laki tidak mudah mengalami stress

dibandingkan dengan perempuan dikarenakan laki-laki lebih mengandalkan akal sedangkan perempuan lebih menggunakan perasaan untuk menghadapi suatu masalah.

Hasil menunjukkan bahwa responden yang bertempat tinggal di kabupaten maupun kota mayoritas mengalami stress ringan. Saat Pandemi COVID-19, mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh dituntut dapat beradaptasi dengan tugas kuliah dan berbagi peran dalam lingkungan keluarga.(16) Uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara domisili mahasiswa dengan tingkat stress mahasiswa Jawa Timur saat Pandemi COVID-19. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa yang berdomisili di Kabupaten maupun Kota sama-sama dapat mengalami stress saat Pandemi COVID-19. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhuiyan *et.al* (2021) yang memaparkan bahwa hasil regresi menunjukkan tidak adanya hubungan antara status pedesaan atau perkotaan dengan stress.(26)

Mayoritas responden memiliki indeks massa tubuh normal. Uji statistik mendapati hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara indeks massa tubuh dengan tingkat stress mahasiswa Jawa Timur saat Pandemi COVID-19. Hal ini mengindikasikan bahwa responden dapat mengatasi stress tanpa diikuti dengan adanya peningkatan napsu makan. Individu yang sedang mengalami stress akan lebih banyak mengambil makanan sebagai camilan, lebih sedikit mengkonsumsi makanan utama serta sayuran.(27) Meski demikian, penelitian Purwanti *et.al* (2017) menunjukkan hal berbeda yang mana menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat stress dengan indeks massa tubuh ($p\text{-value} = 0,000$).(28) Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat stres maka semakin tinggi juga indeks massa tubuh.

Uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kesepian dengan tingkat stress mahasiswa Jawa Timur saat Pandemi COVID-19. Penelitian kuantitatif yang dilakukan di Jabodetabek dan Bandung dengan menggunakan alat ukur DASS-21 dan UCLA *Loneliness Scale-3* memaparkan hasil bahwa kesepian memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan stress mahasiswa saat Pandemi COVID-19.(29) Hasil temuan juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kesepian dengan stress dengan nilai p sebesar 0,001 ($<0,05$).(30)

Keterbatasan penelitian adalah pengambilan data yang dilakukan secara *online* bergantung kepada kesediaan responden dalam mengikuti penelitian. Pengisian kuesioner secara online memungkinkan terjadinya respon bias akibat ketidakmampuan responden dalam memahami pertanyaan dan ketidakjujuran responden dalam menjawab pertanyaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Responden penelitian didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan dan berusia 22 tahun. Mahasiswa Jawa Timur mayoritas mengalami stress pada kategori ringan saat Pandemi COVID-19. Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan tingkat stress mahasiswa Jawa Timur saat Pandemi COVID-19. Hubungan yang signifikan juga ditemukan pada uji statistik antara tingkat kesepian dan tingkat

stress mahasiswa Jawa Timur saat Pandemi COVID-19. Mahasiswa dihimbau untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola stress yang dirasakan agar dapat tetap produktif saat Pandemi COVID-19. Pihak Universitas sebaiknya melakukan penilaian secara berkala terhadap kondisi kesehatan mental mahasiswa dan menaruh perhatian terhadap penanganan stress mahasiswa selama Pandemi COVID-19 seperti melakukan bimbingan dan konseling. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait faktor yang berhubungan dengan stres mahasiswa dengan menggunakan instrumen lain maupun menambahkan variabel lain serta dapat memperluas cakupan wilayah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fitriani Ni. Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, Dan Manifestasi Klinis. *J Med Malahayati*. 2020;4(3):194–201.
2. Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, Et Al. Clinical Features Of Patients Infected With 2019 Novel Coronavirus In Wuhan, China. *Lancet*. 2020;395(January):497–506.
3. Widyaningrum N, Putri Yd, Wilopo. Gambaran Penerapan Physical Distancing Sebagai Upaya. *Nusant J Ilmu Pengetah Sos*. 2020;7(2):470–81.
4. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/Mpk.A/Hk/2020. 2020.
5. Nurmala Md, Wibowo Tush, Rachmayani A. Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *J Penelit Bimbing Dan Konseling*. 2020;5(2):13–23.
6. Adi Nns, Oka Dn, Wati Nms. Dampak Positif Dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa. *J Imiah Pendidik Dan Pembelajaran*. 2021;5(1):43–8.
7. Argaheni Nb. Sistematis Review : Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia A Systematic Review : The Impact Of Online Lectures During The Covid-19 Pandemic Against Indonesian Students. *Placentum J Ilm Kesehat Dan Apl*. 2020;8(2):99–108.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Stress [Internet]. [Cited 2020 Jul 6]. Available From: [Http://Www.P2ptm.Kemkes.Go.Id/Informasi-P2ptm/Stress](http://www.p2ptm.kemkes.go.id/informasi-p2ptm/stress)
9. Shahsavarani Am, Azad E, Abadi M, Kalkhoran Mh. Stress : Facts And Theories Through Literature Review. *Int J Med Rev*. 2015;2(2):230–41.
10. Lubis H, Ramadhani A, Rasyid M. Stres Akademik Mahasiswa Dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19. *Psikostudia J Psikol*. 2021;10(1):31–9.
11. Adryana Nc, Apriliana E, Oktaria D, Kedokteran F, Lampung U, Dokter Bp, Et Al. Perbandingan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I , Ii Dan Iii Fakultas Kedokteran Universitas Lampung A Comparative Study Of Stress Level In The First , Second , And Third Year Students Of Medical Faculty Of University Of Lampung. *Majority*. 2020;9:142–9.
12. Harahap Acp, Harahap Dp, Harahap Sr. Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19. *Biblio Couns J Kaji Konseling Dan Pendidik*. 2020;3(1):10–4.
13. Fitria Pa, Saputra Dy. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Semester Awal. *J Ris Kesehat Nas* [Internet]. 2020;4(2):60–6. Available From: [Http://Ojs.Itekes-Bali.Ac.Id/Index.Php/Jrkn/Indes](http://ojs.itekes-bali.ac.id/index.php/jrkn/index)
14. Putri Rm, Oktaviani Ad, Setya A, Utami F, Addiina A, Nisa H. Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh Dan Gangguan Somatoform Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta The Relationship Of Distance Learning And Somatoform Disorders With Stress Levels Of Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Students. *Indones J Heal Promot Behav*. 2020;2(1):38–45.
15. Jannah R, Santoso H. Tingkat Stres Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring Pada. *J Ris Dan Pengabd Masy*. 2021;1(1):130–46.
16. Hamzah B, Hamzah R, Kuliah B, Akademik S, Anxiety D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan.

- Indones J Heal Sci. 2020;4(2):59–67.
17. Ph L, Mubin Mf, Basthomi Y. “ Tugas Pembelajaran ” Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *J Ilmu Keperawatan Jiwa*. 2020;3(2):203–8.
 18. Rofiah R, Syaifudin A. Keperawatan Di Institusi Pendidikan Swasta. *J Manaj Keperawatan*. 2014;2(2):69–75.
 19. Sagita Dd, Fairuz Sun, Aisyah S. Perbedaan Stres Akademik Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin. *J Konseling Andi Matappa*. 2021;5(2005):9–12.
 20. Hasanah U, Ludiana, Ph L. Gambaran Psikologis Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. *J Keperawatan Jiwa Vol*. 2020;8(3):299–306.
 21. Dewa Lh, Crandell C, Choong E, Jaques J, Bottle A, Kilkenny C, Et Al. Ccopey : A Mixed-Methods Coproduced Study On The Mental Health Status And Coping Strategies Of Young People During. *J Adolesc Heal [Internet]*. Society For Adolescent Health And Medicine; 2021;68(4):666–75. Available From: <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2021.01.009>
 22. Kountul Ypd, Kolibu Fk, Korompis Gec. Hubungan Jenis Kelamin Dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. *J Kesmas*. 2018;7(5).
 23. Vahratian A, Blumberg Sj, Terlizzi Ep, Schiller Js. Symptoms Of Anxiety Or Depressive Disorder And Use Of Mental Health Care Among Adults During The Covid-19 Pandemic — United States , August 2020 – February 2021. 2021;70(13):490–4.
 24. Ramalho Sm, Trovisqueira A, Lourdes M De, Gonçalves S, Ribeiro I, Vaz Ar. The Impact Of Covid - 19 Lockdown On Disordered Eating Behaviors : The Mediation Role Of Psychological Distress. *Eat Weight Disord - Stud Anorexia, Bulim Obes [Internet]*. Springer International Publishing; 2021;(0123456789). Available From: <https://doi.org/10.1007/s40519-021-01128-1>
 25. Ambarwati Pd, Pinilih Ss, Astuti Rt. The Description Of Stres Levels Incollege Student. *J Keperawatan Jiwa, Volu*. 2017;5(5):40–7.
 26. Bhuiyan N, Puzia M, Stecher C, Huberty J. Associations Between Rural Or Urban Status , Health Outcomes And Behaviors , And Covid-19 Perceptions Among Meditation App Users : Longitudinal Survey Study Corresponding Author : Jmir Mhealth Uhealth. 2021;9:1–13.
 27. Asiah N, Darmestari Dl, Harsa Bt, Pratiwi C, Monzalita A. Gambaran Antara Stres , Indeks Massa Tubuh Dan Tekanan Darah Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi The Relationship Between Stress , Body Mass Index , And Blood Pressure On Medical Student Of Yarsi University. *Maj Kesehat Pharmamedika*. 2019;11(1):44–9.
 28. Purwanti M, Putri Ea, Ilmiawan Mi, Wilson, Rozalina. Hubungan Tingkat Stres Dengan Indeks Massa Tubuh Mahasiswa Pspd Fk Untan. *J Vokasi Kesehat*. 2017;3(2):1–10.
 29. Fahtoni Ab, Listiyandini Ra. Undergraduate Students During Covid-19 Pandemic. *J Psikol Sains Dan Profesi (Journal Psychol Sci Prof*. 2021;05(1):11–9.
 30. Dafnaz Hk, Effendy E. Hubungan Kesepian Dengan Masalah Psikologis Dan Gejala Gangguan Somatis Pada Remaja. *Scr Score Sci Med J*. 2020;2(1):6–13.